

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Grasella Renya Papuk¹, Budi Hariono², Hendrik Suhendri³

grasellarenyapapuk@gmail.com

Akuntansi, Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang, Indonesia

INDEXING	ABSTRACT
Keywords: Keyword 1; kinerja keuangan Keyword 2; harga saham Keyword 3; perusahaan Keyword 4; transportasi dan logistik Keyword 5; BEI	Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan memakai aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung aktivitas perekonomian, terutama dalam distribusi barang dan mobilitas masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan Sumber data Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan dapat melalui Internet pada web www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, dengan penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan yang memperoleh laba berturut-turut selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024, <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024, <i>Price Earning Ratio</i> (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024, <i>Quick Ratio</i> (QR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024, <i>Return On Asset</i>, <i>Current Ratio</i>, <i>Price Earning Ratio</i> <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan serta bagi investor untuk melakukan investasi. Di Indonesia, aktivitas perdagangan saham berlangsung di Bursa Efek Indonesia, yang mempertemukan perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dengan investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana (Suhendri, et al, 2024). Salah satu faktor yang menjadi perhatian utama investor dalam mengambil keputusan investasi adalah harga saham perusahaan.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di mata investor serta dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan (Suhendri et al., 2021). Salah satu faktor internal yang sangat penting adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba dan menjaga keberlangsungan usahanya (Suhendri, et al, 2022). Informasi mengenai kinerja keuangan biasanya diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang kemudian dianalisis menggunakan berbagai rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung aktivitas perekonomian, terutama dalam distribusi barang dan mobilitas masyarakat. Peran sektor ini semakin strategis seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, perkembangan e-commerce, serta kebutuhan distribusi yang semakin luas. Namun demikian, sektor transportasi dan logistik juga menghadapi berbagai tantangan, terutama pada periode 2020–2024 yang ditandai dengan dampak pandemi COVID-19, perubahan pola mobilitas masyarakat, serta fluktuasi kondisi ekonomi global. Kondisi tersebut turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya dapat berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan di pasar modal (Eduardus Tandelilin, M. B. A., & CWM, C. (2017).

Beberapa penelitian terdahulu dengan topik yang sama, yakni oleh (Zaidatun Ekastuti¹, Yulia Sandra², Sudarsono³ 2025), (Eky Kriswahyuni¹, Syahril Effendi² 2021), (medinsa putra,A. (2022). Berdasarkan dari masalah di atas peneliti memiliki alasan yang kuat mengapa mengambil judul Beberapa Variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan. Dengan mengangkat Judul ini, peneliti dapat menemukan masalah yang dihadapi karena adanya perbedaan hasil pada Penelitian sebelumnya. Peneliti juga tertarik melakukan Penelitian ini karena ingin mengetahui apakah variabel yang telah disebutkan di atas berpengaruh terhadap harga saham sesuai dengan Penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan dari (Longdong & Tawas, 2021) merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan memakai aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan ialah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu usaha yang dijalankan kemudian dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu Perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu

2. Defenisis Saham

(Estiasih et al., 2020) Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada Perusahaan kertas yang tercantum dengan nilai nominal, nama Perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual. (Priyanto et al., 2021) harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Saham tanda bukti memiliki Perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS)

3. Harga Saham

Harga saham adalah indikator dari keberhasilan Perusahaan dalam mengelola usahanya. Para Investor dan calon Investor tentu akan melihat tinggi rendah suatu saham di suatu Perusahaan sebelum melakukan Investasi, jika harga saham Perusahaan selalu meningkat dengan tingkat pengembalian dan pendapatan yang tinggi tentunya dapat menarik banyak calon Investor (Fitri & Wikartika, 2022). Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa. Pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Teori yang Mendasari Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa teori utama yang menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham perusahaan

A. Teori Signalling

Teori yang dapat digunakan pada nilai Perusahaan yaitu *Signalling Theory*. Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam Penelitiannya yang berjudul Job Market Signaling. Spence (1973) dalam Nursanita (2019:157) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam suatu studi. Desain ini mencakup metode yang digunakan untuk menguji hipotesis, jenis data yang akan dikumpulkan, serta bagaimana data tersebut akan dianalisis. Adapun jenis desain penelitian contohnya desain kualitatif, desain kualitatif ini menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman atau pandangan individu.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif dengan bentuk Penelitian deskriptif/regresi linier berganda. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk mengukur teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Tujuan dari Penelitian ini yaitu kita dapat mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham Perusahaan pada sektor *Transportasi dan Logistik* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan populasi dan sampel,

pengumpulan data menggunakan instrument Penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/deskriptif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang dihasilkan secara tidak langsung. Sumber data Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan dapat melalui Internet pada web www.idx.co.id.

4. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Yulistina, 2020). Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ada 36 perusahaan.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
2	BIRD	PT Blue Bird Tbk
3	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
4	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk PT (CMPP)
5	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
6	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
7	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
8	GIAA	Garuda Indonesia Persero Tbk (GIAA)
9	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk
10	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk
11	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk
12	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk
14	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk
15	KIJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
16	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk
17	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistik Tbk
18	LOPI	PT Logistik Splus International Tbk
19	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
20	MIRA	Mitra International Resources Tbk

21	MITI	Mitra Investindo Tbk
22	MPXL	PT MPX Logistik International Tbk
23	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
24	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
25	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
26	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk
27	SAFE	Steady Safe Tbk
28	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk
29	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
30	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
31	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
32	TMAS	PT Temas Tbk
33	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.
34	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
35	TRUK	PT Transkon Jaya Tbk
36	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

5. Metode Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling karena tidak semua populasi memiliki kriteria sesuai ketentuan yang ditetapkan Peneliti. Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan bisa berdasarkan pertimbangan (*judgement*) tertentu atau jatah (*quota*). Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang dijadikan sampel adalah Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024.
- Perusahaan transportasi dan logistik tersebut terdaftar (*listing*) di BEI memperoleh laba berturut-turut selama periode 2020-2024.
- Assetnya > 1 Triliun selama periode 2020-2024 dari seluruh Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

Tabel Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah populasi	36
2	Jumlah populasi yang tidak memenuhi kriteria	29
3	Jumlah sampel yang masuk kriteria	7
Total Sampel Penelitian (7x5)		35

Tabel Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Blue Bird Tbk (BIRD)
2	PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA)
3	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)
4	PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)
5	PT Temas Tbk (TMAS)
6	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR)
7	PT Air Asia Indonesia Tbk (CMPP)

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis pada Penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder yang diperoleh Peneliti dari dokumen-dokumen laporan keuangan Perusahaan sampel yang diakses via www.idx.co.id.

7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan nilai atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut. Kegunaan definisi operasional dalam Penelitian adalah untuk memberi batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel yang akan diuji sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan.

1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain (Sastra, 2019). Variabel terikat juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam Penelitian ini, variabel terikatnya adalah harga saham (Y). Harga Saham yang dimaksud adalah harga penutupan (*closing price*) yaitu transaksi pada akhir Desember yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.

2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain (Shenurti et al., 2022). Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Dalam Penelitian ini variabel bebasnya adalah :

a. Return On Asset/ ROA - (X1)

Adalah salah satu dari rasio profitabilitas. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset, rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh Perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini yang paling sering digunakan karena mampu menunjukkan keberhasilan suatu Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

b. Current Ratio/ CR - (X2)

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek Perusahaan dengan melihat aktiva lancar Perusahaan dibanding hutang lancarnya. Rasio Lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas Perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

c. Price Earning Ratio/ PER - (X3)

Digunakan untuk mengukur nilai pasar dengan cara mengaitkan harga saham Perusahaan dengan labanya. Semakin tinggi nilai PER maka akan cenderung semakin bagus prospek pertumbuhan Perusahaan tersebut dan relatif memiliki risiko yang lebih rendah. Sehingga para Investor akan mempertimbangkan PER yang semakin baik untuk menentukan saham yang akan dibeli.

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per saham}} \times 100$$

d. **Quick Ratio (QR) - (X4)**

Hasil pengukuran *quick ratio* dapat memperlihatkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu membayar hutang lancar. Perhitungan rasio ini mengukur kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk merubahnya menjadi kas. Nilai buku persediaan juga tidak dapat dijadikan tolak ukur nilai pasar karena tidak memperhitungkan kualitas persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$$

3.8 Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

(Wakarmamu, 2022) Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*). Sedangkan penentuan kriteria penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) pada variabel Penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk menguji apakah data Penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal, maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melihat grafik probability plot. Apabila pada grafik tersebut tampak bahwa titik – titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Pengujian asumsi klasik multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh Peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah nilai Toleransi adalah > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 (Fitriana et al., 2020).

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi dengan melihat grafik, yaitu jika plotting titik- titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui arah pengaruh. Persamaannya uji regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Harga Saham
α	: Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4,$	: Nilai Koefisien variabel bebas
x_1	: <i>Current Ratio</i> (CR)
x_2	: <i>Quick Ratio</i> (QR)
x_3	: <i>Return On Asset</i> (ROA)
x_4	: <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
e	: Error Term

6. Uji Hipotesis (Uji t)

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji $t < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Misalnya diketahui hasil dari R^2 adalah 0,80 maka 80% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

7. Uji Hipotesis (Uji F

Menurut Ghozali (2021) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model regresi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui Apakah Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets, dan Price Earning Ratio secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	35	281	-225	56	-5.04	7.219	42.708
CR	35	2217	0	2217	407.26	121.577	719.262
PER	35	2120995	-2003839	117156	-61762.38	59943.099	354628.156
QR	35	1977	0	1977	385.12	114.138	675.250
Y	35	194487	13	194500	21767.66	8713.021	51546.928
Valid N (listwise)	35						

Tabel Descriptive Statistics menunjukkan gambaran umum data penelitian yang meliputi jumlah data (N), nilai minimum, maksimum, range, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian yaitu ROA, CR, PER, QR, dan Y. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan sektor transportasi dan logistik bursa efek indonesia tahun 2020-2024 berjumlah 35 observasi (N = 35) dan seluruh data dinyatakan valid karena Valid N (listwise) = 35.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa harga saham (SH) memiliki nilai rata-rata sebesar 194.487 dengan standar deviasi 51.546,928, adapun nilai maksimum sebesar 194.500 sedangkan nilai minimum sebesar 1.13.

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	48060.89428770
Most Extreme Differences	Absolute	.323
	Positive	.323

	Negative		-.271
Test Statistic			.323
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000

Berdasarkan hasil uji tabel 4.2 Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi tidak berdistribusi normal. Dalam kondisi seperti ini, peneliti biasanya dapat melakukan transformasi data (log, sqrt, dll.) atau menggunakan metode lain seperti untuk memastikan distribusi data.

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_ROA	.955	1.047
	X2_CR	.004	259.514
	X3_PER	.991	1.009
	X4_QR	.004	259.038
a. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM			

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dan kemudian disajikan pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Kriteria yang digunakan adalah, Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10

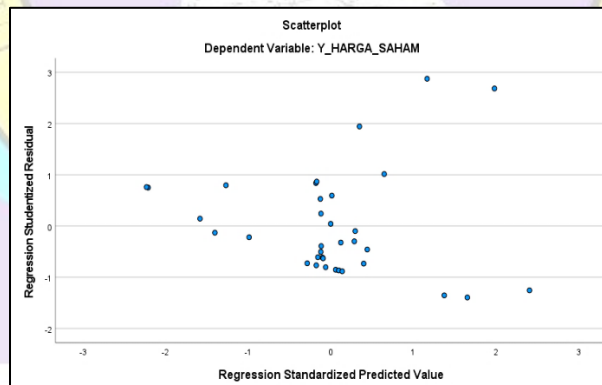
Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa ROA, CR, PER, dan QR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel CR dan QR mengalami multikolinearitas tinggi, sehingga perlu dilakukan penanganan seperti menghapus salah satu variabel atau melakukan transformasi data agar model regresi menjadi lebih baik.

Tabel Hasil Uji Autokorelasi: *Runs Rest*

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.354 ^a	.125	.008	491.88972	1.571
a. Predictors: (Constant), X4_QR, X3_PER, X1_ROA, X2_CR				
b. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM				

Berdasarkan Tabel 4.4 Model Summary, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, CR, PER, dan QR memiliki hubungan yang relatif lemah dengan harga saham. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi harga saham hanya sebesar 12,5%, sedangkan 87,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,571 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas: *Glejser*



Berdasarkan gambar 4.1 scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola menyempit, melebar, atau membentuk gelombang. Penyebaran titik juga terlihat tidak teratur dan tidak membentuk pola sistematis, sehingga menunjukkan bahwa varians residual relatif konstan pada setiap nilai prediksi.

Berdasarkan hasil scatterplot uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi salah satu asumsi klasik regresi, yaitu asumsi homoskedastisitas. Artinya, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena varians residual bersifat konstan.

Tabel Hasil Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	369.561	97.331		3.797	.001
	X1_ROA	7.988	4.677	.307	1.708	.098
	X2_CR	.164	1.920	.238	.085	.933
	X3_PER	9.309E-5	.000	.067	.390	.699
	X4_QR	-.102	2.039	-.140	-.050	.960
a. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM						

Berdasarkan pada uji signifikansi parameter individual pada tabel 4.5 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 369,561 + 7,988ROA + 0,164CR + 0,00009309PER - 0,102QR$$
Interpretasi persamaan tersebut adalah: Konstanta (369,561) menunjukkan bahwa apabila variabel ROA, CR, PER, dan QR bernilai 0, maka nilai harga saham sebesar 369,561. Koefisien ROA sebesar 7,988 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 7,988, dengan asumsi variabel lain konstan, Koefisien CR sebesar 0,164 menunjukkan bahwa setiap kenaikan CR sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,164. Koefisien PER sebesar 0,00009309 menunjukkan bahwa setiap kenaikan PER sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,00009309, Koefisien QR sebesar -0,102 menunjukkan bahwa setiap kenaikan QR sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar 0,102.

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi parameter individual dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen :

a) *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan tabel 4.5 Variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar 1,708 dengan nilai signifikansi 0,098. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik bursa efek indonesia tahun 2020-2024.

b) *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan tabel 4.5 Variabel CR memiliki nilai t hitung sebesar 0,085 dengan nilai signifikansi 0,933. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik bursa efek indonesia tahun 2020-2024.

c) *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan tabel 4.5 Variabel PER memiliki nilai t hitung sebesar 0,390 dengan nilai signifikansi 0,699. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik bursa efek indonesia tahun 2020-2024

d) *Quick Ratio* (QR)

Berdasarkan tabel 4.5 Variabel QR memiliki nilai t hitung sebesar -0,050 dengan nilai signifikansi 0,960. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik bursa efek indonesia tahun 2020-2024.

Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 ^a	.125	.008	491.88972
a. Predictors: (Constant), X4_QR, X3_PER, X1_ROA, X2_CR				
b. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM				

Dari tabel 4. 6 menunjukkan bahwa *adjusted R²* Nilai R Square sebesar 0,125 menunjukkan bahwa variabel ROA, CR, PER, dan QR mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 12,5%. Sedangkan 87,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, seperti EPS, DER, NPM, kondisi ekonomi, serta faktor pasar lainnya. Berdasarkan Tabel Model Summary, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, CR, PER, dan QR memiliki hubungan yang relatif lemah dengan harga saham. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi harga saham hanya sebesar 12,5%, sedangkan 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1037286.768	4	259321.692	1.072	.388 ^b
	Residual	7258664.815	30	241955.494		
	Total	8295951.583	34			
a. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM						
b. Predictors: (Constant), X4_QR, X3_PER, X1_ROA, X2_CR						

Berdasarkan tabel 4.7 memperlihatkan nilai F hitung sebesar 1,072 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,388. Nilai Sum of Squares Regression sebesar 1.037.286,768 menunjukkan variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel ROA, CR, PER, dan QR dalam model regresi, Nilai Sum of Squares Residual sebesar 7.258.664,815 menunjukkan variasi harga saham yang tidak dapat dijelaskan oleh model penelitian, Nilai Total Sum of Squares sebesar 8.295.951,583 merupakan total variasi dari variabel harga saham.

Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, CR, PER, dan QR secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena nilai signifikansi sebesar $0,388 > 0,05$. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap harga saham secara signifikan.

8. Pembahasan

1. Pengaruh Return On Asset (ROA) Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan

Pengujian hipotesis menghasilkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024. Dengan demikian temuan menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024

2. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan

Pengujian hipotesis menghasilkan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024. Dengan demikian temuan menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024.

3. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan

Pengujian hipotesis menghasilkan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024. Dengan demikian

temuan menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024.

4. Pengaruh Quick Ratio (QR) Terhadap Harga Saham Perusahaan

Pengujian hipotesis menghasilkan pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024. Dengan demikian temuan menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024.

5. Pengaruh Return On Asset, Current Ratio , Price Earning Ratio Quick Ratio secara simultan Terhadap Harga Saham Perusahaan

Pengujian hipotesis menghasilkan pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Price Earning Ratio Quick Ratio* secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024. Dengan demikian temuan menyatakan bahwa *Return On Asset, Current Ratio, Price Earning Ratio Quick Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024.

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat di simpulkan sebagai berikut

1. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
3. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
4. *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
5. Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio , Price Earning Ratio Quick Ratio* tidak berpengaruh secara simultan Terhadap Harga Saham Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024..

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157-181.
- Andri, L. (2022). *Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Arini, N., & Hilda, M. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 (Doctoral Dissertation, *Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–
167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.V2i1.436>
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk Dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1).
- Carolina, J. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI* (Doctoral Dissertation, Prodi Akuntansi).
- Cantika, D. A. P., & Ismunawan, I. (2024). Determinasi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bei Tahun 2021-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*,
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, Pp. 472-482).
- Dwiningwarni, S. S., Suharsono, J., & Safitri, D. Y. (2019). Penggunaan Analisis Rasio Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 43-48.
- Eky Kriswahyuni¹, Syahril Effendi² (2021), Faktor-Faktor Mempengaruhi Harga Saham Terhadap Perusahaan Transportasi Dan Logistik Bursa Efek Indonesia
- Eduardus Tandelilin, M. B. A., & CWM, C. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi*. Pt Kanisius.
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend payout ratio, earning per share, debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 205-212.

- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Price Earning (PER), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- Fitri, C. G., & Wikartika, I. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1845- 1848.
- Fitriana, I. D., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 309–317.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher.
- Fahmi, H., Hakim, SA, & Rahim, R. (2017, Desember). Perhitungan kesalahan peramalan dengan deviasi absolut rata-rata dan kesalahan persentase absolut rata-rata. Dalam *jurnal fisika: seri konferensi*
- Ghozali, F. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham (studi pada perusahaan properti yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2007-2011) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Hasan, A., & Rizaldi, A. R. (2023). The Impact Of ROA And DAR On The BEI F&B Stock Price During Covid-19. *Integrated Journal Of Business And Economics*, 7(1), 390-402
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10.
- Ifdaniyah, E. (2023). ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DER, ROE, ROA DAN EPS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3269-3278.
- Islavella, N., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 67-80.
- Iwan Firdaus, A. N. K. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)*, 1(4), 637–647. <https://doi.org/10.33373/Jmob.V1i4.3435>
- Juati Ningrum, D. (2021). *Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2016-2018) (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).

Kurniasih, S., & Surachim, A. (2019). Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Untuk Meningkatkan Harga Saham. *Strategic : Jurnal PendidikanManajemenBisnis*, 18(2), 44. <https://doi.org/10.17509/Strategic.V18i2.17590>
Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei).

Kriswahyuni, E., & Effendi, S. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Harga Saham Terhadap Perusahaan Transportasi Dan Logistik Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(2), 49-59.

Longdong, N. G., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jrnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*

Mednisa Putra, Alvino. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. Diss. Universitas Jambi, 2022.

Noviyana, S., Koranti, K., Sriyanto, S., & Wijaya, A. N. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 853-862.

Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1-9.

Pratama, A. W., & Marsono, M. (2021). Faktor faktor rasio fundamental perusahaan dalam memengaruhi harga saham (Studi pada Perusahaan Multisektor yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016- 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).

Pritta Aprilliani, Yoyo Sudaryo, Dadan Abdul Aziz Mubarak, Listri Herlina, A. S. (N.D.). *View Of Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022*. Pdf.

Putri, G. E. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–13.

Raiyan, R. A., Dewata, E., & Periansya, P. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Graha Pusri Medika Palembang. *INTEKNA Jurnal Informasi Teknik Dan Niaga*, 20(01), 9-15.

Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 4(2), 524-530.

Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91-102.

- Revika Oktavia¹, Wahyu Indah Mursalini², Afni Yeni³ 2023), Pengaruh *Capital Structure* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai *Perusahaan* Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 137-148.
- Sabrina Nina, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Isamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai
- Sari, S. N., Mardni, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Rasio *Keuangan* Dan Return Saham Pada Nilai Perusahaan Perdagangan Di Bei. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 122–132.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*,
- Sayekti Suindah Dwiningwarni, R. D. J. (2019). *View Of ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTH DAERAH.Pdf* (Pp. 125–142).
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return On Asset (ROA) , Return On Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*,
- H Suhendri, AJ Handayanto, Sri Andika Putri, Hendra. 2024. Evaluasi Hubungan Kredit Macet, Penyaluran Kredit, dan Sustainability Report pada Kemampulabaan Bank Umum Milik Negara yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi, Vol. 12 (2) : 50 – 55. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/6136>
- Siti Farida Zahwa¹, Bambang Soedaryono² 2023) Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Pada Periode 2020-2021
- Suryanengsih, T. D., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Tercatat Di BEI Periode Tahun 2013–2017
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317-1345.
- Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, N. L. F. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Agro Di BEI. *Jurnal Manajemen*, Vol.1(2), No.2.
- (Suhendri, et al, 2022) Suhendri, H., Indah, S., Al-Abi Syahril, AH. 2022. Analisis Perubahan Harga Saham Bank Syariah BUMN sebelum Merger dan Pasca Merger, *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 10 (2): 84 – 90
- Wakarmamu, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.

- Wibowo, VS, & Suwardi, S. (2024, Desember). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Dalam *Prosiding Konferensi Internasional Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 2, hlm. 961-970).
- Yoshi, Y., Anggryeani, S., Silaban, E. M., & Purba, M. I. (2020). *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Sumatera Utara, Indonesia*. 14, 508–521.
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275-2284.
- Yulistina, D. S. Dan E. M. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam* Yulistina , Dewi Silvia Dan Euis Miftahul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Fenti Fiqri Fadella , Riana R Mempengaru. 11(2).
- Yulistina, Y., Silvia, D., & Miftahul, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 11(2), 1-11.
- Zaidatun Ekastuti¹, Yulia Sandra², Sudarsono³ 2025), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BE